

## **BAB 6**

### **SIMPULAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada hasil pengkajian yang telah dilakukan terdapat kesenjangan, antara teori dan kasus tidak sesuai. Tampak pada aspek keluhan, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan penatalaksanaan.
2. Identifikasi terhadap diagnosa atau masalah, diperoleh diagnosa pada kasus ini yaitu GIP00000 UK 36 minggu, 1 hari tunggal, hidup, intra uterin, letak kepala, kesan jalan lahir normal, keadaan janin dan ibu baik dengan anemia sedang. Sedangkan pada kasus di temukannya masalah gangguan asupan nutrisi dan pola aktifitas. Diagnosa pada kasus intranatal care GIP00000 UK 38 minggu, 6 hari, tunggal, hidup, intra uterin, letak kepala, kesan jalan lahir normal, keadaan janin dan ibu baik, inpartu kala I fase aktif dengan anemia ringan, Sedangkan pada kasus masalah yang ada yaitu cemas dalam menghadapi persalinan. Dukungan yang dapat diberikan kepada klien yaitu dengan memberikan penjelasan tentang anemia pada kehamilan, memberikan dukunga emosional, asuhan sayang ibu, dan dampingi ibu selama persalinan.

Diagnosa pada kasus postnatal care P10001 post partum 2 jam dengan anemia ringan, sedangkan pada kasus masalah yang ada yaitu ibu masih merasakan mulas, kebutuhan memberikan penjelasan tentang penyebab mules, pemenuhan nutrisi, pola istirahat dan mobilisasi.

3. Pada langkah mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus, serta tidak ada masalah potensial atau komplikasi yang terjadi pada kasus ibu dengan anemia baik dalam kehamilan, persalinan dan nifas.
4. Identifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan/dokter tidak dilakukan karena tidak muncul masalah potensial pada ibu.
5. Pada langkah perencanaan asuhan secara menyeluruh, antara teori dan kasus tidak ditemukan adanya kesenjangan dalam persalinan.
6. Implementasi atau melakukan tindakan asuhan yang menyeluruh akan mencerminkan keefektifan asuhan kebidanan yang diberikan terhadap klien. Terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus, pada kasus Ny M ibu dirawat di bidan praktek swasta, tidak dilakukan penyimpanan penyediaan serum ketika ibu memasuki persalinan, tidak dilakukan pemeriksaan darah lengkap. Pada asuhan kebidanan kala II tidak dilakukan langkah APN no 45 yaitu pemberian suntik Hepatitis B. Tetapi masih adanya kebijakan yang diberlakukan dalam setiap tempat pelayanan untuk tetap meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kesakitan dan kematian pada setiap klien yang datang ke tempat pelayanan tersebut.

7. Pada langkah mengevaluasi asuhan kebidanan, tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus pada kehamilan, persalinan dan nifas.

## **6.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah

### **6.2.1 Bagi Institusi**

Diharapkan pendidikan atau institusi dapat memfasilitasi buku-buku sesuai dengan bidang pendidikan kesehatan seperti buku-buku edisi terbaru untuk menambah referensi dalam melakukan penelitian sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang lain.

### **6.2.2 Bagi Lahan Praktek**

Diharapkan lahan praktek sebagai tempat penerapan ilmu yang mampu menerima perubahan ilmu yang didapatkan mahasiswa. Selain itu perlu menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan semaksimal mungkin guna meningkatkan mutu pelayanan di masyarakat.

### **6.2.3 Bagi Penulis**

Diharapkan penulis dapat menggali ilmu lebih dalam lagi dalam memahami teori sehingga dapat diterapkan di lahan praktek dan mempelajari lebih lanjut tentang teori yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada anemia sehingga dapat menerapkan dan memberikan asuhan pada ibu dengan komprehensif.

#### **6.2.4 Bagi Masyarakat**

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas secara rutin. Dengan dilakukannya pemeriksaan yang komprehensif dan berkesinambungan diharapkan masalah anemia pada ibu hamil, bersalin dan nifas dapat teratasi.